

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan jembatan untuk mendistribusikan kesejahteraan kepada masyarakat khususnya kepada pemegang saham perusahaan, misalnya pemegang saham akan menerima dividen dan *capital gain* (Machfoeds & Na'ini, 1996). Besarnya dividen tergantung besarnya laba yang diperoleh perusahaan dan kebijakan dividen atau keputusan mengenai besarnya bagian keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan bagian yang akan ditahan oleh perusahaan sebagai *retained earnings* (Levy & Sarnrt, 1990). Perbandingan antara dividen antara keuntungan merupakan rasio pembayaran dividen (*Divident Payout Rasio*).

Dan sudut pandang manajemen keuangan, salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau *stocholder* (Brigham, 1996). Tujuan tersebut sering kali hanya bisa dicapai apabila pemilik modal menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional karena para pemilik modal memiliki banyak keterbatasan. Para profesional ini disebut sebagai manajer atau agen. Para manajer diharapkan akan melakukan tindakan yang terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai (Jensen & Meckling, 1976).

Masalah keagenan menurut Demsey & Laber dalam Susilawati (2000) banyak dipengaruhi oleh *insider ownership*. *Insider ownership* adalah pemilik perusahaan sekaligus menjadi pengelola perusahaan. Semakin besar *insider ownership* perbedaan kepentingan antara pemegang saham (pemilik) dengan pengelola perusahaan semakin kecil., mereka akan bertindak lebih hati – hati karena mereka akan ikut menanggung konsekuensi dari tindakan yang dilakukan (Moh'd, Perry & Rimbey, 1995).

Usaha - usaha untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut sering kali menimbulkan konflik antar kelompok yang sering dikenal dengan *agency problem* karena didalamnya terdapat berbagai kepentingan yang berbeda – beda antar konflik perusahaan dengan pihak manajemen. Menurut Jensen & Meckling (1976) dalam Faisal (2000) perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen sangat mungkin terjadi, karena para pengambil keputusan tidak perlu menanggung risiko sebagai akibat adanya kesalahan – kesalahan dalam pengambilan keputusan bisnis. Begitu juga jika mereka tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan, maka risiko sepenuhnya ditanggung oleh para pemilik atau pemegang saham itu sendiri. Karena tidak menanggung risiko dan tidak mendapat tekanan dari pihak lain dalam mengamankan investasi para pemegang saham, maka pihak manajemen cenderung membuat keputusan yang tidak optimal. Kondisi seperti ini yang akan menimbulkan masalah keagenan.

Biaya transaksi, menurut Demsey & Laber dalam Susilawati (2000) Juga dipengaruhi oleh risiko bisnis yang dihadapi perusahaan. Risiko yang semakin

besar membuat suatu hubungan langsung yang diperkirakan antara profitabilitas saat ini dengan profitabilitas masa depan. Jika biaya transaksi yang harus ditanggung perusahaan tinggi sebagai akibat dari tingginya risiko perusahaan, maka sebaiknya perusahaan tidak membayarkan dividen yang besar, Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mengambil judul:

**“PENGARUH FAKTOR – FAKTOR KEAGENAN DAN FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BIAYA TRANSAKSI TERHADAP RASIO PEMBAYARAN DIVIDEN”**: Sebuah tinjauan dengan teori keagenan.

#### **B. Batasan masalah**

1. Sampel adalah Perusahaan bukan perusahaan perbankan, alasan pengecualian ini adalah adanya perbedaan yang menonjol dalam pembuatan kebijakan pendanaan pada perusahaan jenis industri ini dibandingkan dengan perusahaan jenis industri lainnya.
2. Penelitian ini dilakukan pada periode tahun 2001 sampai 2004.

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah faktor–faktor keagenan berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen ?
2. Apakah faktor–faktor yang mempengaruhi biaya transaksi berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh faktor – faktor keagenan terhadap rasio pembayaran dividen.
2. Untuk menguji pengaruh faktor – faktor yang mempengaruhi biaya transaksi terhadap rasio pembayaran dividen.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Investor, hasil penelitian ini akan dapat membantu para investor dalam membuat keputusan investasi, khususnya dalam hal pemilihan perusahaan dengan memperhitungkan faktor–faktor keagenan dan faktor–faktor yang mempengaruhi biaya transaksi terhadap rasio pembayaran dividen.
2. Bagi Akademi, diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah referensi dalam perkuliahan serta memberikan kontribusi yang besar bagi ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya mengenai faktor–faktor yang mempengaruhi rasio pembayaran dividen.
3. Bagi Perkembangan Penelitian, Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian tentang faktor–faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen.